

MEMAHAMI *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PASTOR EKSORSIS DI INDONESIA
SEBUAH *INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL*
ANALYSIS

Vinsensia Bertha Vania

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

vaniaaberthaaa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami *subjective well-being* dari pengalaman pastor eksorsis di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain fenomenologis. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga pastor yang sudah memiliki pengalaman melakukan kegiatan eksorsisme minimal 5 tahun di Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Terdapat tiga tema induk yakni: eksorsisme sebagai pelayanan jiwa, pemaknaan kebahagiaan dalam pengalaman eksorsisme, dan berpikiran positif terhadap diri dan lingkungan. Melalui penelitian ini dijelaskan proses yang dilewati oleh para pastor eksorsis untuk mencapai kesejahteraan subjektif. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana kondisi kesehatan mental pastor eksorsis terbentuk dari pemaknaan mereka terhadap pengalaman eksorsisme.

Kata kunci: Eksorsisme, *subjective well-being*, pastor eksorsis, Indonesia

UNDERSTANDING SUBJECTIVE WELL-BEING OF EXORCIST PRIESTS IN INDONESIA: AN INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS

Vinsensia Bertha Vania

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

vaniaaberthaaa@gmail.com

Abstract

This study identified and understood the subjective well-being of exorcism priests' experiences in Indonesia. This research used qualitative methods with phenomenological design. Subjects in this study involve three priests who had conducted exorcism activities for at least 5 years in Indonesia. Data collection technique in this study used a semi-structured interview method. There were three main themes in this research, namely: exorcism as care of the souls, interpretation of happiness in exorcism experience, and having positive thoughts towards themselves and their environment. This study explained the process of achieving subjective wellbeing that is done by exorcism priests. The findings in this study expected to bring acknowledgements regarding to how exorcism priests' mental health condition formed by the interpretation of their exorcism experience.

Keywords: Exorcism, subjective well-being, exorcist priest, Indonesia